

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	kumparan.com
Media Cetak	

# Hasil Rapim Anies soal Bantuan Biaya Sekolah Swasta

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menegaskan pentingnya pendidikan bagi seluruh anak, khususnya anak tak mampu. Dalam rapat pimpinan (rapim), Pemprov DKI berupaya menggodok rencana bantuan pembiayaan bagi siswa, khususnya mereka yang masuk sekolah swasta namun memiliki keterbatasan biaya. Pada kesempatan itu, Anies mengusulkan agar siswa tak mampu yang masuk sekolah swasta bisa dibantu dengan menggunakan anggaran Bantuan Tak Terduga "BTT aja. Diarahkan BTT, nanti Pak Inspektur bantu bicarakan dengan semua bagian compliance, lalu segera mungkin kita keluarkan dan kita umumkan," ujar Anies dalam rapim bantuan biaya sekolah swasta, dikutip Youtube Pemrov, Senin Anies mengakui, biaya pendidikan memang mahal, namun akan lebih mahal jika masyarakat tidak terdidik dengan baik. Skema bantuan yang diberikan untuk setiap jenjang berbeda. Misalnya untuk jenjang SD mendapat bantuan Rp 1 juta, SMP Rp 1,5 juta, dan SMA/SMK Rp 2,5 juta. Namun, skema ini masih bersifat rancangan. Selain bantuan uang pangkal, siswa tak mampu juga nantinya mendapat bantuan SPP atau biaya bulanan. Anies juga meminta Kepala Dinas Pendidikan Nahdiana dan Asisten Bidang Kesejahteraan Masyarakat (Kesra) Sekretariat Daerah DKI Jakarta untuk membuat kajian SPP sekolah swasta. "Kita tugaskan saja ya Pak Kesra dan Bu kadis untuk membuat kajian struktur biaya bagi sekolah swasta. Kembali ke kita pekan depan kira-kira seperti ini. Terus kita mau bantu gimana nanti, sehingga ketika kita merancang Perda itu bisa leluasa," kata dia. Dia mengatakan, nantinya bantuan SPP bagi siswa tak mampu di sekolah swasta akan langsung ditransfer ke sekolah masing-masing. Jadi tak lagi lewat tangan orang tua murid. Dengan bantuan-bantuan tersebut, Anies berharap seluruh sekolah di Jakarta bisa memiliki mutu pendidikan yang sama. Baik sekolah swasta, sekolah negeri yang tidak berstatus sekolah internasional, maupun sekolah negeri kalangan atas. "Ada kuota dengan orang-orang hasil pendidikan terbaik di republik ini kecuali Jakarta. Semua orang dengan lulusan terbaik di Indonesia muaranya di mana? Jakarta. Sayang betul kalau mereka tidak dipanggil balik ke sekolah untuk bantu sekolah-sekolah swasta, pasti mau," ujar Anies. Dia ingin, para lulusan sekolah Jakarta kembali ke sekolah asalnya dan berbagi ilmu serta pengalaman. Sehingga bisa mendorong mutu pendidikan Jakarta dengan contoh nyata. "Saya punya satu contoh, seorang dirut BUMN amat terkenal datang ke kantor. Datang itu matanya berkaca-kaca cuma untuk menceritakan 'Pak Anies, saya baru kembali ke SMA semenjak lulus dulu tidak pernah balik ke SMA saya, pulang kampung iya tapi tidak pernah kembali ke SMA Saya baru sadar semua anak di SMA itu tau dia," cerita Anies. Dia menilai, jika hal seperti itu dilakukan, hasilnya terbentuk hubungan yang lebih dari sekadar alumni. Namun alumni, apalagi yang sukses di bidangnya masing-masing, merasa perlu ikut membesarkan sekolah asalnya. Dengan begitu pendidikan di Jakarta bisa jauh lebih maju. Juga bisa memberikan kesempatan lebih besar untuk seluruh orang di Jakarta untuk naik status sosialnya melalui buah hasil pendidikan.